

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut untuk lebih banyak membaca, baik membaca majalah, surat kabar, buku-buku pelajaran, sastra, puisi maupun sumber informasi internet, televisi, dan jurnal. Sebagian besar ilmu pengetahuan diperoleh dari bahan bacaan. Itulah sebabnya bahwa membaca merupakan kunci keberhasilan bila ingin menemukan pengetahuan.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan seseorang untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses membaca adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Manusia bila tidak membaca tidak memperoleh informasi.

Hasil proses membaca puisi dapat menambah perbendaharaan pengalaman dalam hidup serta masukan dalam mengapresiasi nilai-nilai didaktis pada suatu karya puisi. Dengan minat membaca karya-karya orang lain akan memberikan pengalaman yang berguna bukan saja dalam hal menulis puisi tetapi juga mampu menemukan struktur luar maupun struktur dalam dari suatu puisi. Dengan minat membaca puisi diharapkan para siswa mampu menelaah dan menemukan unsur-unsur yang membangun puisi tersebut.

Dalam rangka pembinaan apresiasi puisi, dapat disimpulkan bahwa program pengajaran puisi bertujuan membimbing dan membantu siswa ke arah pembacaan yang baik yaitu pemahaman bahasa puisi, pembacaan yang kritis dan

analitis, serta pengembangan apresiasi estetis. Melalui pengajaran puisi yang diberikan di SMA diharapkan lulusannya mampu mengapresiasi puisi, karena puisi memiliki nilai keindahan sehingga berperan penting dalam kehidupan manusia. Namun, pada kenyataan yang dihadapi sekarang banyak siswa SMA yang merasa kesulitan atau tidak mampu sama sekali mengapresiasi suatu puisi, padahal semangat dan emosional serta watak siswa SMA dapat dibina melalui puisi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Juliani Siregar, bahwa minat membaca cerpen dan daya apresiasi cerpen siswa di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2004/2005 masih tergolong rendah, sehingga Siregar menyarankan untuk dilakukan penelitian ulang terhadap siswa di sekolah lainnya. Kondisi ini bersesuaian dengan keadaan yang terjadi di SMA Swasta Supriyadi Medan. Menurut wawancara penulis dengan Drs. T. Gurning (guru Bahasa Indonesia), sementara ini minat membaca puisi para siswa di SMA Swasta Supriyadi Medan masih kategori rendah sehingga mereka cenderung tidak mampu mengapresiasi unsur-unsur yang membangun puisi. Hal ini dibenarkan dari keluhan beberapa guru, apabila siswa ditugaskan membaca puisi, maka siswa lebih memilih ribut di dalam kelas. Apabila hal ini terus berlanjut, maka menghambat pencapaian target pembelajaran membaca dan mengapresiasi puisi. Dalam keadaan demikian, para guru senantiasa mencari solusinya agar ditemukan faktor-faktor penghambat minat membaca siswa tersebut.

Beranjak dari fenomena di atas, dalam kegiatan membaca, siswa hendaknya dilatih mengembangkan minat membaca yang memang sudah dimilikinya sejak dini sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Membaca yang dilakukan siswa harus disertai kesadaran akan tujuan membaca yang hendak dilakukan. Dengan mengetahui tujuan yang hendak dicapai, maka siswa akan merasa bahwa membaca itu telah merupakan suatu tugas yang harus dilaksanakan. Dalam hal ini, yang perlu dibina dan ditingkatkan guru adalah minat membaca puisi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa dengan pengamatan sepintas, masih banyak siswa di SMA Swasta Supriyadi Medan belum mampu menginterpretasikan atau menemukan isi suatu bacaan termasuk bacaan sastra atau puisi. Mereka tidak mampu menemukan struktur yang membangun suatu puisi sehingga tidak dapat menghargai hasil karya orang lain, malah mengeritik puisi ini, puisi itu, tidak enak dibaca. Ketidakmampuan diduga karena kurang minat siswa membaca puisi, kurangnya motivasi dari dalam dan luar diri siswa, kurangnya upaya mencari sumber bacaan. Akan tetapi, tidak semua siswa demikian, sebagian besar minat membaca puisinya tinggi. Tentu saja kemampuan apresiasi puisi di antara yang berminat dan tidak berminat membaca puisi tersebut berbeda. Dengan demikian, untuk memastikan apakah minat membaca puisi berhubungan dengan kemampuan mengapresiasi puisi, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Minat Membaca Puisi terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Supriyadi Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.

B. Identifikasi Masalah

Meningkatkan minat membaca dan kemampuan mengapresiasi puisi pada siswa, tidak terlepas dari berbagai faktor. Di antaranya yang berhubungan dengan faktor penghambat dan pendukung minat membaca siswa, antara lain: faktor yang datang dari dalam dan luar diri siswa seperti faktor orang tua, faktor guru, faktor ekonomi/fasilitas, faktor lingkungan tempat siswa bersosialisasi, motivasi, faktor kesukaran bahan bacaan dan faktor-faktor lainnya. Begitu juga cerpen yang diapresiasi, dapat ditinjau dari unsur ekstrinsik dan intrinsik. Oleh sebab itu, identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat siswa membaca puisi masih rendah, sehingga siswa tidak berminat mengapresiasi puisi.
2. Minat membaca puisi dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar diri siswa.
3. Kemampuan mengapresiasi puisi dapat dipengaruhi oleh minat membaca puisi.
4. Minat membaca puisi dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dipilih variabel tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca puisi dan kemampuan mengapresiasi puisi. Oleh sebab itu, pembatasan masalah penelitian ini adalah minat membaca puisi; dibatasi tentang ciri-ciri minat membaca puisi. Sedangkan kemampuan mengapresiasi puisi dibatasi tentang kemampuan siswa menemukan struktur dalam (intrinsik) yang membangun puisi berjudul "Taman"

karya Chairil Anwar meliputi unsur: tema, perasaan, nada, amanat, diksi, pengimajinasian, kata-kata konkret, rima/ritme, dan bahasa figuratif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat membaca puisi siswa kelas XI SMA Swasta Supriyadi Medan tahun pembelajaran 2009/2010?
2. Bagaimanakah kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas XI Swasta Supriyadi Medan tahun pembelajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh minat membaca puisi terhadap kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas XI SMA Swasta Supriyadi Medan tahun pembelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Mendeskripsikan minat membaca puisi siswa kelas X SMA Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2009/2010
2. Mendeskripsikan kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas X SMA Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2009/2010
3. Menganalisis pengaruh minat membaca puisi terhadap kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas XI SMA Swasta Supriyadi Medan tahun pembelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan informasi tentang tingkat keberhasilan pembelajaran membaca puisi dan apresiasi sastra di SMA Swasta Supriyadi Medan
2. Dapat memberikan wawasan bagi guru bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa agar membaca sastra
3. Dapat dijadikan motivasi terhadap siswa agar lebih meningkatkan minat membaca dan kemampuannya mengapresiasi karya sastra.

